



**PENGARUH STABILITAS KEUANGAN,
PENGAWASAN YANG EFEKTIF,
PERTUMBUHAN LABA, DAN
PERGANTIAN DIREKTUR TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX 70 (JII70) PERIODE 2020-2024)**



HERNI NURSETIANA
NIM: 40322045

**PENGARUH STABILITAS KEUANGAN,
PENGAWASAN YANG EFEKTIF,
PERTUMBUHAN LABA, DAN PERGANTIAN
DIREKTUR TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70)
PERIODE 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

HERNI NURSETIANA

NIM: 40322045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH STABILITAS KEUANGAN,
PENGAWASAN YANG EFEKTIF,
PERTUMBUHAN LABA, DAN PERGANTIAN
DIREKTUR TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70)
PERIODE 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herni Nursetiana
NIM : 40322045
Judul : **Pengaruh Stabilitas Keuangan,
Skripsi Pengawasan yang Efektif, Pertumbuhan
Laba, dan Pergantian Direktur terhadap
Kecurangan Laporan Keuangan (Studi
pada Perusahaan yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode
2020-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Herni Nursetiana

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Herni Nursetiana

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudari:

Nama : **Herni Nursetiana**

NIM : **40322045**

Judul : **Pengaruh Stabilitas Keuangan, Pengawasan yang Efektif, Pertumbuhan Laba, dan Pergantian Direktur terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2020-2024)**

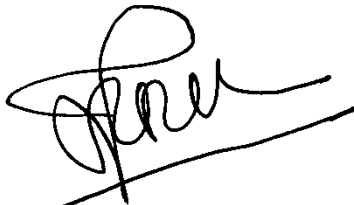
Skripsi

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 Mei 2026

Pembimbing,



Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak., Ak.

NIP. 199106302022032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Herni Nursetiana**

NIM : **40322045**

Judul Skripsi : **Pengaruh Stabilitas Keuangan, Pengawasan yang Efektif, Pertumbuhan Laba, dan Pergantian Direktur terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2020-2024)**

Dosen Pembimbing : **Yunita Lisnangingtyas Utami, M.Ak., Ak.**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 12 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

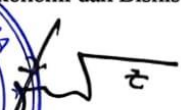

Ahmad Rosvid, S.E., M.Si.
NIP. 197903312006041003

Penguji II


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 12 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

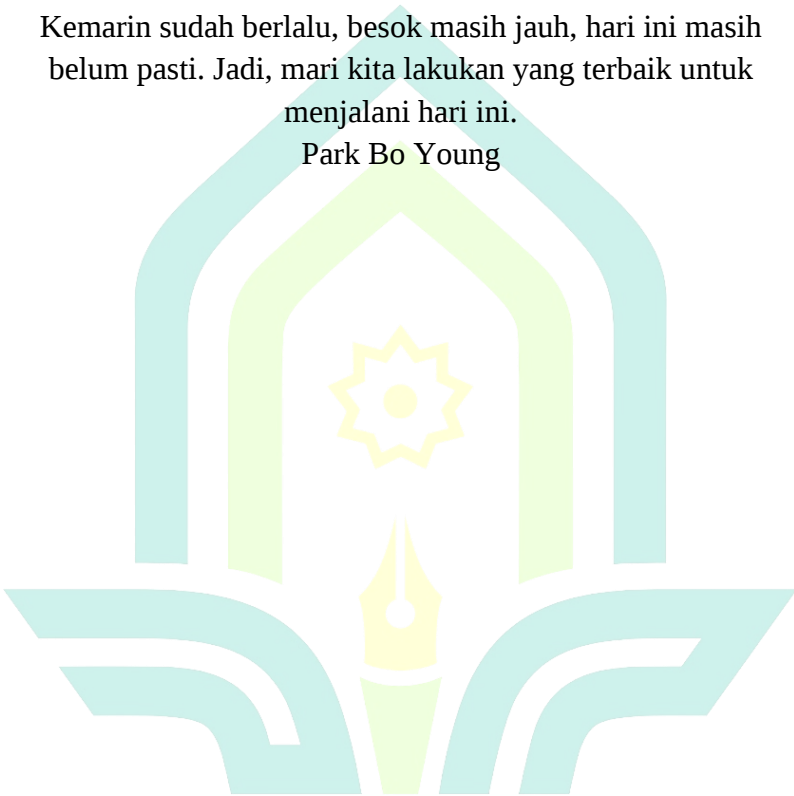
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

Q.S. Al Imran: 119

Kemarin sudah berlalu, besok masih jauh, hari ini masih belum pasti. Jadi, mari kita lakukan yang terbaik untuk menjalani hari ini.

Park Bo Young



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatnya berupa kesehatan, kekuatan, serta inspirasi yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Karya ini penulis persembahkan sebagai wujud usaha, semangat, serta rasa cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Walam dan Ibu Nokamah, karya ilmiah ini penulis persembahkan sebagai tanda terima kasih yang tulus atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta doa yang tak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi penerang di setiap kesulitan, menjadi penguat saat penulis berada dalam keadaan lemah, serta menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah.
2. Kakak penulis, Muhammad Ma'ruf Mubasir. Terima kasih atas setiap bantuan, perhatian, dan dukungan yang selalu mengalir di saat penulis butuhkan. Ada banyak kebaikan yang mungkin tidak terlihat orang lain, tetapi sangat berarti dalam perjalanan penulis hingga sampai di titik ini.
3. Seluruh keluarga besar tercinta, kakak-kakak penulis yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, serta semangat dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih atas segala bantuan dan kepedulian yang menjadi penguat langkah penulis hingga dapat menyelesaikan tahap ini. Serta, keponakan yang menjadi sunshine bagi penulis dikala merasa letih.
4. Ibu Yunita Lisnangtyas Utami, M.Ak., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas segala waktu, ilmu, serta masukan yang telah diberikan dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selama masa perkuliahan telah memberikan dukungan, nasihat, serta arahan kepada penulis sehingga proses studi dapat dijalani dengan baik hingga akhir masa studi.
6. Almater penulis, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas segala kerja keras dan semangatnya, sehingga mampu terus melanjutkan perjalanan hingga titik ini. Terima kasih karena tetap bertahan dan berani di tengah ketakutan dan keraguan diri sendiri. Penulis bangga atas kemampuan diri dalam melewati setiap fase sulit selama masa perkuliahan. Semoga ke depan dapat terus tumbuh, berkembang, dan menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



ABSTRAK

HERNI NURSETIANA. Pengaruh Stabilitas Keuangan, Pengawasan yang Efektif, Pertumbuhan Laba, dan Pergantian Direktur terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2020-2024)

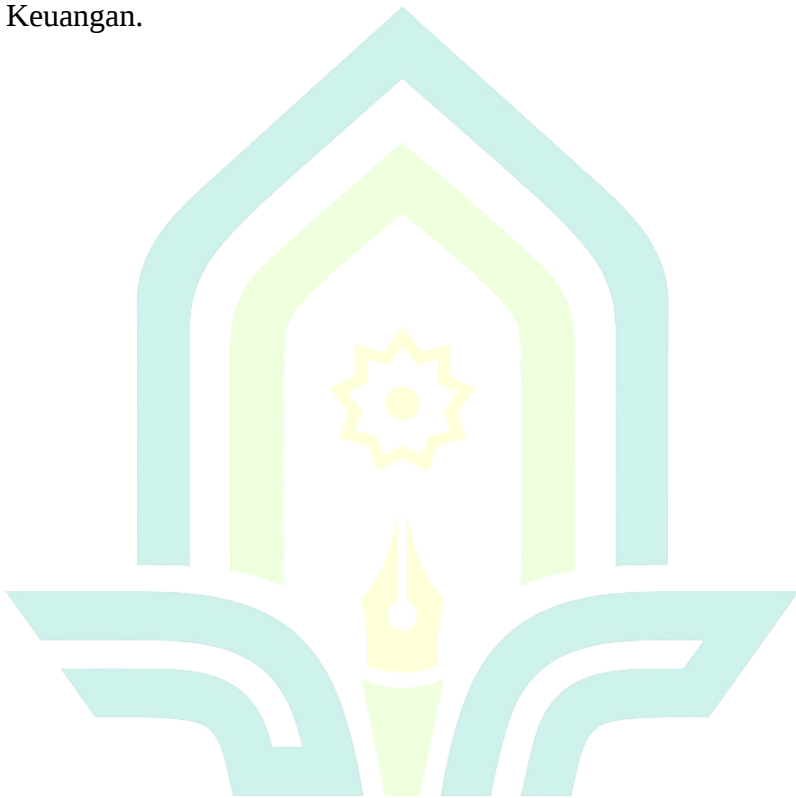
Laporan keuangan merupakan komponen penting bagi entitas bisnis karena berfungsi sebagai alat ukur utama untuk mengevaluasi pencapaian dan kesehatan keuangan perusahaan. Namun, urgensi untuk menyajikan laporan keuangan yang stabil dapat menjadi stimulus terjadinya kecurangan (*fraud*), yang menyebabkan informasi keuangan tidak akurat dan menyesatkan pihak berkepentingan. Meskipun kecurangan laporan keuangan hanya mencakup 5% dari total kasus *fraud* menurut ACFE (2024), dampak kerugiannya sangat besar dengan rata-rata \$766.000 per kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stabilitas keuangan, pengawasan yang efektif, pertumbuhan laba, dan pergantian direktur terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2020-2024 menggunakan perspektif new fraud diamond.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 28 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan periode pengamatan 5 tahun, sehingga total sampel adalah 140. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan software Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tekanan yang timbul akibat kondisi stabilitas keuangan perusahaan dapat mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, pengawasan yang efektif, pertumbuhan laba, dan pergantian direktur tidak berpengaruh terhadap

kecurangan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak seluruh variabel proksi yang digunakan untuk merepresentasikan perspektif new fraud diamond mampu menjelaskan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

Kata kunci: Stabilitas Keuangan, Pengawasan Yang Efektif, Pertumbuhan Laba, Pergantian Direktur, Kecurangan Laporan Keuangan.



ABSTRACT

HERNI NURSETIANA. *The Impact of Financial Stability, Effective Monitoring, Earnings Growth, and Change of Directors on Financial Statement Fraud (A Study of Companies Listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) for the Period 2020–2024)*

Financial statements are a critical component for business entities as they serve as the primary tool for evaluating a company's performance and financial health. However, the urgency to present stable financial statements can serve as a catalyst for fraud, leading to inaccurate financial information that misleads stakeholders. Although financial statement fraud accounts for only 5% of total fraud cases according to the ACFE (2024), the resulting losses are substantial, averaging \$766,000 per case. This study aims to analyze the influence of financial stability, effective monitoring, earnings growth, and change of directors on financial statement fraud in companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) for the 2020–2024 period using the new fraud diamond perspective.

This research is a literature review using a quantitative approach. The data used are secondary data sourced from companies' annual financial reports. The sample for this study consists of 28 companies selected using purposive sampling, covering a 5-year observation period, resulting in a total sample size of 140. The data were analyzed using Eviews 13 software.

The results indicate that financial stability has a positive and significant effect on financial statement fraud. This finding suggests that pressures arising from a company's financial stability can lead to financial statement fraud. Meanwhile, effective monitoring, earnings growth, and change of directors do not affect financial statement fraud. These findings suggest that not all proxy variables used to represent the new fraud diamond perspective are capable of explaining financial statement fraud among companies listed on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

Keywords: *Financial Stability, Effective Monitoring, Earnings Growth, Change of Directors, Financial Statement Fraud.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan, nasihat, serta arahan semasa perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga penulis atas doa, perhatian, serta dukungan moral dan material yang tiada henti hingga akhir proses ini.

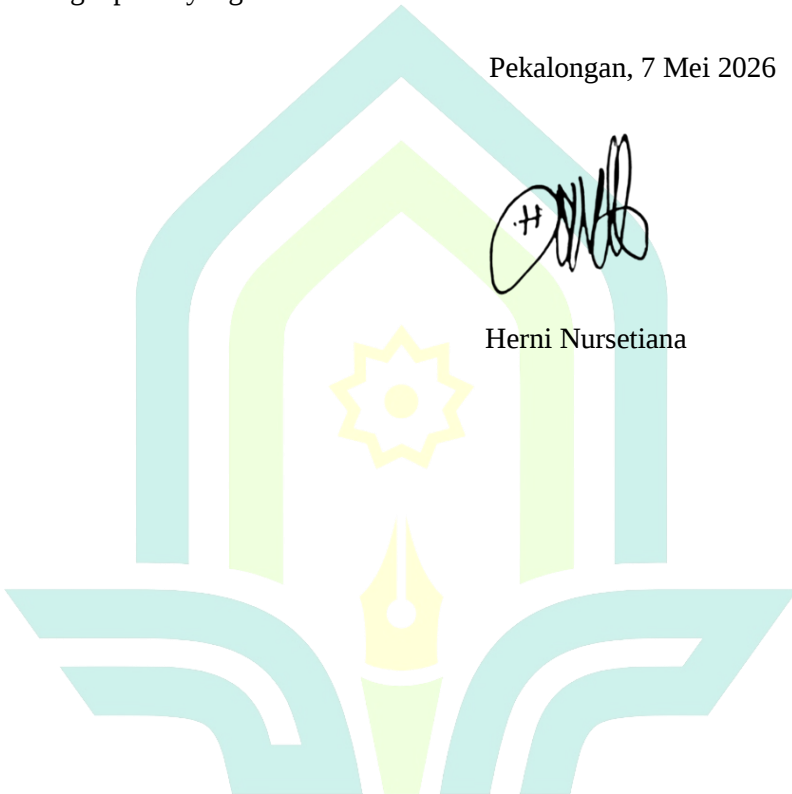
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan segala bentuk bantuan dan dukungan.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan kegunaan dan menjadi referensi yang bernilai bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Sekian dan terima kasih.

Pekalongan, 7 Mei 2026



Herni Nursetiana



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	41

BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Pendekatan Penelitian.....	46
C. Setting Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Variabel Penelitian	48
F. Sumber Data	53
G. Teknik Pengumpulan Data.....	54
H. Metode Analisis Data	54
BAB IV	60
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
B. Analisis Hasil Penelitian	62
1. Uji Statistik Deskriptif	62
C. Pembahasan.....	74
BAB V	86
PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan Penelitian.....	87
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	I

**PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ َ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ َ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ َ...ى َ...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

يَا َ . .	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وَا َ . .	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍah al-aṭfāl

-- raḍatulafāl

لَمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah

--al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذَنَّ - ta'khuḏūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairar-

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ بَحْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut

digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq	al-
	mubīn	

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

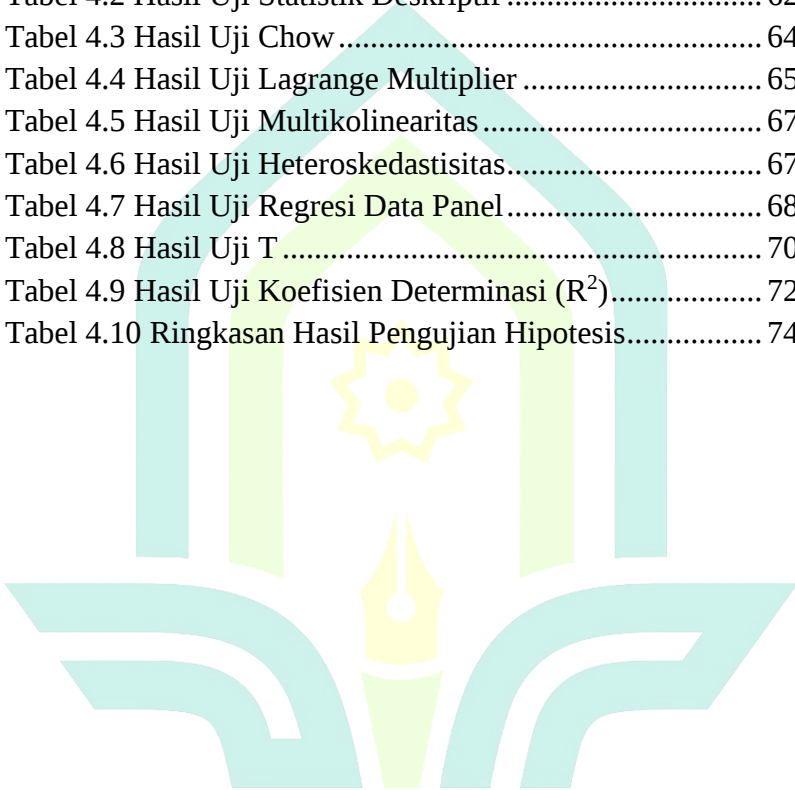
نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naşrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	23
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....	47
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel.....	53
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian.....	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji T	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Presentase Fraud pada tahun 2024.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian.....	I
Lampiran 2 Sampel Penelitian.....	V
Lampiran 3 Tabulasi Data Stabilitas Keuangan	VI
Lampiran 4 Tabulasi Data Pengawasan yang Efektif.....	IX
Lampiran 5 Tabulasi Data Pertumbuhan Laba	XII
Lampiran 6 Tabulasi Data Pergantian Direktur.....	XV
Lampiran 7 Tabulasi Data Kecurangan Laporan Keuangan	XVIII
Lampiran 8 Tabulasi Data Mentah	XLV
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	XLVIII
Lampiran 10 Hasil Uji Chow.....	XLVIII
Lampiran 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier	L
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas	L
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	LI
Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis dan Regresi	LI
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	LII
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	LIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

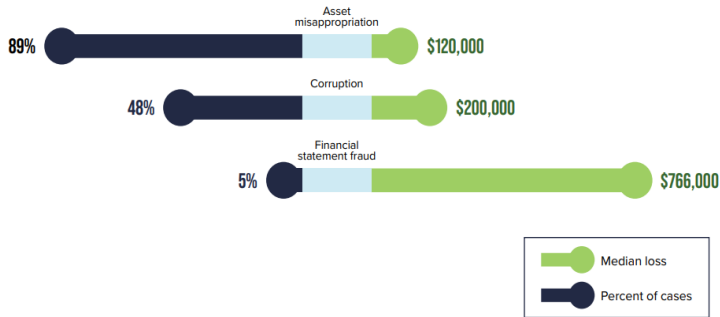
Dalam sebuah entitas bisnis, laporan keuangan merupakan satu hal yang amat krusial. Dimana laporan tersebut salah satu alat ukur utama untuk mengevaluasi pencapaian dan kesehatan finansial sebuah entitas. Ini dikarenakan di dalamnya terdapat penjelasan terkait kondisi finansial, hasil kerja, serta perubahan dalam struktur keuangan suatu entitas yang dapat dimanfaatkan berbagai pihak untuk menentukan kebijakan ekonomi (Syaharman, 2021). Laporan tersebut bagi pihak dalam perusahaan, dapat dimanfaatkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada investor. Sementara itu, bagi investor, laporan keuangan dimanfaatkan guna mengevaluasi seberapa baik kinerja para pemimpin perusahaan pada jangka waktu tertentu (Andreani & Syafina, 2022). Dengan demikian, laporan keuangan tidak terbatas sebagai alat transparansi dan tanggung jawab, sekaligus sebagai landasan pengambilan keputusan strategis bagi pihak terkait dalam menilai kelangsungan dan perkembangan entitas bisnis.

Mengingat laporan keuangan merupakan komponen yang amat krusial dan memberikan pengaruh besar dalam pengambilan keputusan. Hal ini, menjadikan stimulus bagi entitas bisnis untuk menggunakan segala cara agar laporan keuangan tersaji dalam keadaan yang stabil. Keadaan inilah yang menyebabkan suatu kecurangan itu terjadi (Octariyanti & Zaenuddin, 2022). Karena laporan keuangan dianggap amat krusial, banyak entitas bisnis yang berusaha menyajikan posisi keuangan yang optimal mengikuti standar yang ada. Namun, upaya ini justru bisa

mengarah pada kecurangan yang membuat entitas bisnis memanipulasi data yang dilaporkan agar posisi keuangannya tampak lebih baik daripada yang sebenarnya.

Memaniplulasi laporan keuangan termasuk dalam kategori kecurangan (*fraud*). Kecurangan merupakan perilaku yang dilakukan dengan unsur kesengajaan melalui tindakan penipuan atau merekayasa dalam penyusunan laporan demi memperoleh keuntungan pribadi maupun pihak lain yang menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak akurat (Fadhilah et al., 2023). Apabila, informasi yang terdapat di dalamnya telah direkayasa, maka keakuratannya diragukan dan tidak bisa digunakan sebagai acuan yang valid dalam menentukan keputusan.

Sebagai dampaknya, informasi di dalamnya bisa menyesatkan dan menyebabkan kerugian bagi pihak berkepentingan (Arista & Nurlaila, 2022). Oleh karena itu, perusahaan penting untuk menyusun serta menyajikan laporan keuangan secara selaras dengan peraturan serta standar yang telah ditetapkan. Namun, kenyataannya tetap ditemukan sejumlah perusahaan yang berbuat curang dalam pelaporan keuangan, dimana umumnya disebabkan karena ketidakpatuhannya terhadap prinsip akuntansi. Kecurangan (*fraud*) terus terjadi dan hal ini telah menjadi isu serius di lingkungan perusahaan.



Gambar 1. 1 Presentase Fraud pada tahun 2024

Sumber: ACFE Report to The Nations, 2024

Berdasarkan laporan yang diterbitkan setiap dua tahun oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengungkapkan bahwa mayoritas kasus kecurangan (89%) terkait dengan penyimpangan penggunaan aset, sementara 48% lainnya melibatkan korupsi seperti suap, konflik kepentingan, atau pemerasan. Sedangkan, kecurangan dalam pelaporan keuangan hanya 5% dari total kasus, namun dampak kerugian finansialnya sangat besar dengan rata-rata mencapai \$766.000 per kasus (ACFE, 2024). Kondisi ini menunjukkan meskipun kecurangan dalam pelaporan keuangan terjadi lebih jarang dibandingkan dengan jenis fraud yang lain, tetapi paling berdampak besar kerugiannya. Hal ini memperkuat urgensi penelitian yang lebih luas mengenai elemen-elemen yang memicu insiden tersebut, karena tidak hanya dapat berdampak negatif bagi perusahaan secara internal tetapi juga merusak kepercayaan publik dan stabilitas pasar.

Kasus manipulasi pada laporan keuangan yang pernah dialami oleh entitas yang tercatat di JII70 yaitu PT Indofarma Tbk (INAF). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas hasil pemeriksaan PT Indofarma Tbk (INAF)

dan anak entitasnya rentang 2020-2023 mengungkapkan adanya tanda-tanda bahwa perusahaan tersebut melakukan kecurangan pada laporan keuangannya yang mengakibatkan kerugian negara mencapai Rp371,83 miliar. Audit yang dilakukan oleh BPK mengungkapkan adanya sejumlah penyimpangan dalam pengelolaan keuangan, seperti praktik mark-up persediaan, manipulasi atas transaksi, serta pencatatan yang tidak mencerminkan dengan fakta yang ada (BPK RI, 2024). Kecurangan ini bukan kasus pertama kalinya yang dilakukan oleh PT Indofarma Tbk, pasalnya di tahun 2004 kasus lain yang sama pernah terjadi, dimana menyebabkan entitas dikenai denda sebesar Rp 500 juta (Fauzi, 2024).

Selain itu, PT Wijaya Karya diduga memalsukan laporan keuangannya melalui proses yang relatif sederhana dalam aktivitas bisnisnya. Penipuan ini bermula setelah sebuah bank menduga terdapat kejanggalan dalam tagihan saat perusahaan sedang mengajukan keringanan atau penyesuaian pembayaran utang. Dalam laporan keuangan, padahal perusahaan menandakan selalu untung, namun kenyataannya, arus kas yang didapatkan tidak pernah dalam keadaan yang positif. Menghilangnya liabilitas perusahaan secara drastis menurunkan beban utangnya dan memberikan kesan bahwa kondisi finansial perusahaan dalam keadaan baik, padahal sebenarnya menghadapi kesulitan keuangan (Putra & Sinarwati, 2025). Pada tahun 2020, WIKA dilaporkan memperoleh laba bersih sejumlah Rp 322 miliar. Namun, laba tersebut turun menjadi Rp 214 miliar di tahun 2021 dan kemudian mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi hanya Rp 12,5 miliar di tahun 2022 (Tempo.com, 2023).

Berdasarkan fenomena kecurangan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kecurangan dalam pelaporan keuangan menunjukkan pentingnya analisis yang teliti terhadap laporan keuangan. Dalam penelitian ini, kecurangan laporan keuangan diukur menggunakan Beneish M-Score. Model ini dikembangkan oleh Beneish untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan melalui analisis rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Penggunaan Beneish M-Score dinilai relevan karena mampu memberikan indikasi awal terhadap praktik manipulasi laporan keuangan secara objektif berdasarkan data keuangan yang dipublikasikan (Rachmi et al., 2020). Selain itu, model ini telah banyak digunakan dalam penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi risiko kecurangan laporan keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat risiko manipulasi laporan keuangan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Diperlukan alat deteksi yang efektif untuk mengidentifikasi praktik manipulasi guna meminimalkan risiko terjadinya kecurangan. Namun, selain mendeteksi adanya indikasi kecurangan melalui laporan keuangan, penting pula untuk memahami faktor-faktor yang mendorong terjadinya kecurangan tersebut. Oleh karena itu, dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan pelaporan keuangan diperlukan suatu perspektif yang mampu menjelaskan berbagai aspek pendorong terjadinya kecurangan.

Menurut Nugroho et al. (2023) dalam (C. N. Sari & Putra, 2023) menyatakan ada berbagai aspek pendorong yang memicu seseorang terlibat dalam praktik kecurangan. Perspektif *new fraud diamond* dapat

diterapkan sebagai pendekatan baru untuk mengidentifikasi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Perspektif tersebut pengembangan lebih lanjut dari konsep *fraud diamond* dengan menggantikan aspek rasionalisasi menjadi integritas pribadi. Oleh karena itu, aspek yang masuk dalam model *new fraud diamond* adalah tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), integritas pribadi (*personal integrity*), dan kemampuan (*capability*).

Penelitian terkait kecurangan di Indonesia sebagian besar aspek yang dapat menitikberatkan pada pengujian validitas teori penipuan sebagai alat untuk mengidentifikasi penipuan. Penelitian ini, pemilihan variabel dengan mempertimbangkan perkembangan konseptual terbaru dalam deteksi penipuan, sebagaimana disampaikan pada penelitian sebelumnya. Aspek pendorong yang memicu seseorang terlibat dalam praktik kecurangan, yaitu tekanan yang diprosikan stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan mengarah pada situasi atau keadaan yang mencerminkan kondisi perusahaan (Ayem et al., 2023). Aset bisa mengindikasikan kondisi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan apakah keadaan perusahaan dalam stabil atau tidak stabil (S. L. Dewi & Oktaviani, 2021). Dalam keadaan tersebut, manajemen dituntut untuk mampu mengelola aset perusahaan dengan efisien dan optimal. Ketika situasi ekonomi mengancam stabilitas keuangan atau profitabilitas suatu perusahaan, manajemen bisa mendapat tekanan untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangannya.

Menurut Yustikasari & Sari (2024) dan Putri & Amalia (2024) mengemukakan stabilitas keuangan memiliki pengaruh terhadap praktik curang dalam *financial statement*. Karena semua elemen dari

perusahaan, meliputi finansialnya diperhitungkan oleh manajemen. Walaupun mendapat tekanan dari ketidakstabilan keuangan akibat dari kondisi ekonomi, hal tersebut tidak akan membuat manajemen berhenti untuk melakukan kecurangan. Tetapi, terdapat perbedaan pada penelitian Mutiarani & Shanti (2025) dan Paransi et al. (2023) mengemukakan stabilitas keuangan secara parsial tidak memberikan dampak pada kecurangan laporan keuangan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa stabilitas keuangan, yang dilihat dari perubahan pada aset, tidak memiliki dampak pada perilaku manajemen dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan dengan cara yang tidak benar, meskipun ada kemungkinan aset mengalami perubahan setiap tahun, baik itu naik atau turun. Oleh karena itu, kajian lanjutan masih diperlukan guna memahami yang lebih menyeluruh bagaimana stabilitas keuangan memengaruhi kecurangan pada laporan keuangan.

Selain aspek tekanan, aspek peluang yang diprosikan pengawasan yang efektif juga merupakan aspek pendorong yang memicu potensi terjadinya kecurangan. Pengawasan baik dalam lingkup umum maupun pada aspek tertentu menjadi tugas dewan komisaris independen yang menjadi bagian dari entitas perusahaan (Utami & Bandi, 2024). Dewan komisaris independen diyakini mampu meningkatkan efektivitas pengawasan perusahaan, sehingga keberadaannya dapat meminimalkan peluang terjadinya kecurangan (Tiffani & Marfuah, 2015). Fungsi dewan komisaris independen ini sangat penting dalam mengidentifikasi dan menghentikan tindakan curang. Namun, dalam pelaksanaannya, efektivitas pengawasan ini tidak selalu mencapai hasil yang diharapkan. Jadi, sangat penting untuk meneliti lebih

dalam apakah adanya dewan komisaris independen benar-benar dapat mengurangi risiko kecurangan pada laporan keuangan, terutama dalam entitas yang tercatat di indeks syariah seperti JII70.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas keterkaitan antara pengawasan yang efektif dengan kecurangan laporan keuangan. Seperti halnya pada penelitiannya Aulia & Afiah (2020) serta Rahmawati & Zaifuloh (2025) mengemukakan pengawasan yang efektif memberikan dampak signifikan pada fraud finansial statement. Tetapi, terdapat perbedaan pada penelitiannya Sintabela & Badjuri (2023) yang menyatakan bahwa pengawasan yang efektif tidak memberikan dampak karena banyaknya jumlah dewan komisaris independen tidak selalu mencerminkan kemampuan dalam mencegah maupun mendeteksi kecurangan, karena yang lebih menentukan adalah kualitas dan keterlibatan aktif dari dewan komisaris independen itu sendiri. Masih terdapat perbedaan temuan pada penelitian-penelitian tersebut, sehingga masih perlu dianalisis lebih lanjut keterkaitan diantaranya.

Di samping itu, aspek integritas pribadi yang diprosikan pertumbuhan laba juga penting dalam menentukan kecurangan laporan keuangan. Pertumbuhan laba mencerminkan rasio terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan labanya dibandingkan tahun sebelumnya (Suleman et al., 2023). Peningkatan atau penurunan laba setiap periode tahunannya merujuk pada performa entitas. Kinerja manajer suatu entitas dapat dinilai dan diukur berdasarkan laba yang berhasil diperoleh (M. A. Sari et al., 2021). Pertumbuhan laba sebagai indikator kinerja bisnis menghadirkan tantangan etika bagi para manajer. Di satu sisi, pertumbuhan laba

yang berkelanjutan menunjukkan keberhasilan rencana bisnis dan kemampuan manajemen dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya organisasi. Di samping itu, tekanan untuk mempertahankan pertumbuhan positif, terutama ketika kinerja aktual tidak memenuhi harapan, dapat mendorong manajer untuk melakukan praktik akuntansi yang tidak tepat dan melanggar prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang transparan.

Penelitian sebelumnya telah membahas keterkaitan pertumbuhan laba dengan timbulnya kecurangan laporan keuangan. Menurut Sari & Putra (2023) mengemukakan pertumbuhan laba memberikan dampak pada kecurangan laporan keuangan. Namun, terdapat perbedaan pada penelitiannya Febriyani & Gunawan (2022) yang mengemukakan pertumbuhan laba tidak memberikan dampak pada kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*. Adanya ketidakkonsistenan temuan antara studi-studi terdahulu, sehingga menarik peneliti untuk memperdalam keterkaitan pertumbuhan laba dengan kecurangan pada laporan keuangan.

Selain itu, aspek kemampuan yang diprosikan dengan pergantian direktur. Pergantian direktur merupakan pemindahan kuasa dari mantan ke direktur pengganti. Perubahan dalam kepemimpinan perusahaan dinilai dapat menimbulkan kecurangan dalam laporan keuangan (Angreni et al., 2022). Jabatan seseorang dalam suatu organisasi juga memungkinkan untuk melakukan penipuan. Jika seseorang tersebut memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik terhadap pengendalian internal perusahaan, maka jabatannya dapat disalahgunakan untuk melakukan kecurangan (Nadia et al., 2023). Perubahan direktur dapat menciptakan kesempatan bagi aktivitas penipuan, karena biasanya ada lebih sedikit pengawasan

selama masa transisi manajemen, perubahan ini juga membutuhkan periode penyesuaian, dan direktur baru belum mengenal sistem pengendalian internal perusahaan, dan direktur lama tidak lagi bertanggung jawab penuh atas operasi perusahaan.

Menurut Yustikasari & Sari (2024) mengemukakan pergantian direktur mempengaruhi terjadinya manipulasi laporan finansial. Berbeda dengan penelitiannya Putri & Amalia (2024) yang mengemukakan pergantian direktur tidak memberikan efek signifikan pada terjadinya manipulasi laporan finansial. Kesenjangan literatur ini menarik peneliti untuk menganalisis lebih dalam lagi hubungan pergantian direktur dengan kecurangan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan masih sangat bervariasi dan belum mencapai hasil yang konsisten. Kondisi ini menimbulkan adanya celah penelitian yang memerlukan kajian lebih mendalam. Di sisi lain, tingginya insiden manipulasi laporan keuangan yang masih terjadi di Indonesia menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian menggunakan teori *new fraud diamond* sebagai landasan teoritis guna menganalisis dampaknya pada deteksi kecurangan laporan keuangan. Teori ini perkembangan terbaru dari teori penipuan, dengan penambahan aspek integritas pribadi, yang dapat menangkap dimensi etika dan moral dalam pengambilan keputusan kecurangan.

Peneliti menfokuskan penelitian pada entitas yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII70), karena pada entitas tersebut pernah terjadi beberapa kasus kecurangan dalam pelaporan keuangan, padahal JII70 ini merupakan perusahaan yang masuk dalam kriteria syariah dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang

signifikan yang sering diasumsikan lebih transparan dan etis. Keterbaruan penelitian ini pada tahun analisis yaitu 2020-2024 yang merupakan data aktual yang mencerminkan kondisi keuangan terkini saat penelitian dilakukan. Selain itu, untuk penerapan teori new fraud diamond dalam konteks perusahaan yang tercatat pada JII70 belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Sehingga, analisis terhadap penipuan laporan keuangan di kelompok perusahaan ini dapat memberikan sudut pandang yang berbeda serta kontribusi baru dalam literatur mengenai deteksi penipuan. Mengacu pada latar belakang, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Stabilitas Keuangan, Pengawasan yang Efektif, Pertumbuhan Laba, dan Pergantian Direktur terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2020-2024)”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam riset ini, yakni:

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024?
2. Apakah pengawasan yang efektif berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024?
3. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024?
4. Apakah pergantian direktur berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, tujuan riset ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan yang efektif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh pergantian direktur terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari riset ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya wawasan dan pemahaman terkait kecurangan laporan keuangan serta yang melatarbelakangi kecurangan terhadap entitas yang terdaftar di JII70.
 - b. Sebagai referensi maupun bahan kajian lebih lanjut untuk akademisi di masa mendatang yang tertarik meneliti lebih lanjut terkait fraud pelaporan keuangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Riset ini diharapkan mampu memperdalam wawasan peneliti terkait hubungan antara kestabilan finansial, pengawasan yang optimal, pertumbuhan

laba, dan pergantian direktur terhadap timbulnya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

b. Bagi Entitas

Bagi entitas studi ini bisa bermanfaat guna meningkatkan kinerja perihal penyusunan laporan keuangan untuk mengurangi risiko kecurangan dalam pelaporan keuangan.

c. Bagi Pihak Eksternal

Memberikan penjelasan bagi stakeholder dalam mengenali kemungkinan adanya penipuan dalam pelaporan keuangan, supaya bisa mengantisipasi kerugian yang mungkin terjadi akibat praktik manipulasi informasi keuangan perusahaan dan memberikan manfaat dalam menentukan kebijakan untuk pengambilan keputusan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun alur pembahasan dirancang dengan sistematika yang disajikan dengan urutan berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang diharapkan, serta sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Memuat konsep dan teori yang dipakai, telaah pustaka, dan kerangka pemikiran. Selain itu, juga hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat uraian jenis, pendekatan serta sumber data, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel yang dipakai, teknik pengumpulan data, sekaligus cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat terkait data penelitian dan kajian yang dilaksanakan, serta penafsiran dari hasil pengolahan data yang dipakai dalam penelitian.

BAB V. PENUTUP

Memuat kesimpulan yang dibuat dengan rangkuman temuan yang diteliti dan keterbatasan yang dibuat berdasarkan hasil yang diteliti serta berisi implikasi teoritis dan praktis dari penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil pengujian dan pembahasan terhadap perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2020-2024, penelitian ini memperoleh ringkasan temuan mengenai pengaruh stabilitas keuangan, pengawasan yang efektif, pertumbuhan laba, dan pergantian direktur terhadap kecurangan laporan keuangan.

1. Stabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stabilitas keuangan perusahaan, semakin besar kecenderungan manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan. Kondisi tersebut terjadi karena adanya tekanan untuk mempertahankan citra dan kinerja keuangan perusahaan di hadapan para pemangku kepentingan.
2. Pengawasan yang efektif tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi komisaris independen bukan merupakan faktor penentu dalam menekan kecurangan laporan keuangan. Seluruh perusahaan sampel telah memenuhi ketentuan minimum komisaris independen yang ditetapkan OJK, namun keberadaannya belum tentu mencerminkan efektivitas pengawasan yang sesungguhnya.
3. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan maupun penurunan laba belum tentu mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan. Selain itu, fleksibilitas dalam penerapan

standar akuntansi tidak selalu dimanfaatkan manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

4. Pergantian direktur tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pergantian direktur cenderung dilakukan sebagai bagian dari kebijakan dan kebutuhan perusahaan, sehingga tidak selalu berkaitan dengan tindakan kecurangan laporan keuangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ditemukan dan perlu diperhatikan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2020–2024. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan untuk perusahaan di luar indeks JII70 maupun perusahaan non-syariah.
2. Periode penelitian yang digunakan antara tahun 2020–2024, sehingga belum mampu untuk menggambarkan kondisi jangka panjang yang dapat memengaruhi kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terbatas pada stabilitas keuangan, pengawasan yang efektif, pertumbuhan laba, dan pergantian direktur, sehingga masih terdapat keberadaan faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, namun belum dimasukkan dalam penelitian.
4. Nilai Adjusted R-squared penelitian ini hanya sebesar 0,055818, sehingga variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sekitar 5,58% variasi kecurangan laporan keuangan. Rendahnya nilai R^2 menunjukkan bahwa fenomena kecurangan

laporan keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi masih terbatas.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa implikasi yang dapat diuraikan.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada penguatan dan pengembangan teori new fraud diamond dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan yang menunjukkan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan mengindikasikan tekanan untuk mempertahankan kondisi keuangan perusahaan dapat mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan. Sebaliknya, pengawasan yang efektif, pertumbuhan laba, dan pergantian direktur tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa proksi yang digunakan untuk merepresentasikan aspek peluang, integritas pribadi, dan kemampuan belum mampu menjelaskan variasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam JII70. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen, perubahan pertumbuhan laba, maupun pergantian direktur belum tentu mencerminkan kondisi yang dapat mendorong atau mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Selain itu, nilai Adjusted R-squared yang rendah menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan proksi atau penambahan variabel lain untuk meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan kecurangan laporan keuangan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi berbagai pihak. Bagi manajemen perusahaan, temuan penelitian menekankan pentingnya menjaga stabilitas keuangan perusahaan secara sehat dan berkelanjutan serta meningkatkan transparansi pelaporan keuangan untuk meminimalkan risiko kecurangan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi risiko investasi dengan lebih memperhatikan kondisi stabilitas keuangan perusahaan. Bagi dewan komisaris dan pihak pengawas, temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen belum cukup kuat untuk mencegah kecurangan laporan keuangan, sehingga diperlukan peningkatan efektivitas fungsi pengawasan dan pengendalian internal. Sementara itu, bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memperkuat kebijakan tata kelola perusahaan dan pengawasan pelaporan keuangan untuk meminimalkan risiko kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. T., & Laksito, H. (2022). Analisis Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond Theory (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- ACFE. (2024). Association of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations. In *Association of Certified Fraud Examiners*.
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Agli, J. P., Suhaidar, & Anggita, W. (2024). Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring dan Change In Auditor Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8829–8847.
- Agustina, Mie, M., & An, E. J. W. (2021). Financial Statement Fraud Detection Using Fraud Pentagon and the Impact to Market Reaction. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1).
- Akib, B., & Mujahid, A. (2025). Pencegahan Fraud Melalui Manajemen Resiko Dalam Perspektif Al-Quran. *JUMABI: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.56314/jumabi.v3i1.281>
- Andreani, Y., & Syafina, L. (2022). Akuntabilitas Dan

Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>

Angelina, T. N., & Chariri, A. (2022). Pengaruh proporsi dewan komisaris independen, aktivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap kecurangan laporan keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–13.

Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.

Angreni, N. M. A., Suryandari, N. N. A., & Gde Bagus Brahma Putra. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan Ditinjau Dari Fraud Pentagon. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 147–156.

Arifin, F., & Rachmawati, Y. (2022). Pengaruh Financial Target, Pergantian Auditor Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Pergantian Direksi Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 11(2).

Arista, R., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>

Ashma', F. U., & Laksmi, A. C. (2023). Corporate Social

Responsibility dan Stabilitas Keuangan terhadap Financial Fraud : Peran Moderasi dari Kualitas Audit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1).

Aulia, V., & Afiah, E. T. (2020). Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1).

Ayem, S., Wardani, D. K., & Mas'adah, L. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statement dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 911–930.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1355>

Ayuningrum, L. M., Murni, Y., & Astuti, S. B. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(1).

Azizah, L., Ridwansyah, E., Kurniawan, U., Studi, P., Perpajakan, A., Lampung, P. N., Keuangan, K. L., & M-score, B. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Fraud Hexagon*. 5, 1982–1994.

Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*.

BPK RI. (2024). *BPK Temukan Indikasi Kerugian Negara Senilai Rp371 Miliar pada PT Indofarma dan Anak Perusahaan*. BPK RI. <https://www.bpk.go.id/news/bpk->

temukan-indikasi-kerugian-negara-senilai-rp371-miliar-pada-pt-indofarma-dan-anak-perusahaan

- Cahyani, P. K., & Annisa, A. A. (2021). Pengungkapan Fraudulent Financial Statement Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 12(1).
- Damayanti, A. D., Irgeuazzahra, A., & Fitria, A. (2024). Peran Bank Indonesia Terhadap Kasus Fraud Dalam Perbankan. *Jurnal de Facto*, 10(2), 228–247.
- Dewi, G. A. R. P., & Pertama, G. A. W. (2020). Fraud diamond dan dampaknya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 27–46.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Dimuk, M., Jatiningrum, C., & Gumanti, M. (2022). Mendeteksi Faktor Fraud Pada Laporan Keuangan dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *ECo-Fin*, 4(3).
- Ersyawalia, D., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 13(1), 97–108.
- Fabiolla, R. G., Andriyanto, W. A., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 981–995.
- Fadhilah, N. H., Agustin, T. S., Novitasari, S. A., Mulyadi, W.,

& Paulina, E. (2023). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 92–109.

Fauzi, A. (2024). *Ada Manipulasi Laporan Keuangan, Saham Indofarma Justru Melonjak*. Suara.Com. <https://www.suara.com/bisnis/2024/05/21/103326/ada-manipulasi-laporan-keuangan-saham-indofarma-justru-melonjak>

Febriyani, S., & Gunawan, J. (2022). Pengaruh New Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(12).

Fouziah, S. N., Suratno, & Djaddang, S. (2022). Relevansi Teori Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan. *Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi* |, 6(1).

Gbegi, D. ., & Adebisi, J. . (2013). The New Fraud Diamond Model- How Can It Help Forensic Accountants in Fraud Investigation in Nigeria? *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 1(4), 129–138.

Ghandur, D. I., Sari, R. N., & Anggraini, L. (2019). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 s.d. 2016). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 26–40. <https://doi.org/10.32477/jkb.v29i1.239>

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. Undip.

Handayani, R., Sutarjo, A., & Yani, M. (2021). The Effect Of Pressure, Opportunity And Rationalization (Fraud Triangle) On Financial Statement Fraud (Empire Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2013-2017). *Pareso Jurnal*, 3(3), 683–694.

Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. Lakeisha.

Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 27–42.
<https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>

Junus, O., Harymawan, I., Nasih, M., & Anshori, M. (2022). Politically Connected Independent Commissioners and Independent Directors on the Cost of Debt. *International Journal of Financial Studies*, 10(41).
<https://doi.org/10.3390/ijfs10020041>

Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 925–941.
<https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>

Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 1–13.

Kusumawardhany, S., Shanti, Y. K., & Sudarmadi, S. (2025).

Pentingnya Pengawasan Efektif dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan yang Akuntabel pada ISTN Yayasan Perguruan Cikini. *Jurnal Puan Indonesia*, 6(2), 515–526. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.317>

Maharani, I. P., & Widodo, A. (2025). Determinan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1724–1743. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5283>

Manurung, A. H., & Wirogioto, A. J. (2023). *Fraud Keuangan di Indonesia*. PT Adler Manurung Press.

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda *Canarium Indicum* L.). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 14(1).

Muthmainnah, A., Amirullah, S., Dr.Sumarsih, Erwin, & Novitasari, E. (2022). *Panduan Eviews Untuk Ekonometrika Dasar*. arlistriaabdullah.

Mutiarani, A. M., & Shanti, Y. K. (2025). Pengaruh Tekanan Eksternal, Financial Stability, Audit Opinion, dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Pascasarjana*, 4(2).

- Nadia, N., Nugraha, N., & Sartono, S. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2).
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirat, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS* (Edisi 1). Madenatera.
- Novilia, O., & Nugroho, P. I. (2016). Pengaruh Manajemen Puncak Waanita Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(1).
- Nurmayanti, P., Indrawati, N., & DP, E. N. (2022). Top Management Characteristics and Earnings Management Strategies: Evidence from Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 169–188. <https://doi.org/10.24815/jdab.v9i2.25664>
- Octariyanti, D. R., & Zaenuddin, M. (2022). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 10(2), 100–110.
- Paransi, F. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2023). Analisis Kemungkinan Terjadi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Menggunakan Metode F-Score. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3).
- Purnama, L. R., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 s.d 2017). *Jurnal*

Akuntansi, 8(1), 14–25.

Putra, K. A. A. D., & Sinarwati, N. K. (2025). Penerapan Model Dechow F-Score untuk Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Kasus PT Wijaya Karya Tbk Periode 2021-2023). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(1), 81–91.

Putri, C. P., & Amalia, P. S. (2024). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2022. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2).

Rachmi, F. A., Supatmoko, D., & Maharani, B. (2020). Analisis Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish M-Score Model Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Analysis of Financial Statement Fraud Using Beneish M-Score Model for Mining Companies Listed in Indonesian Stock Ex. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).

Rahmawati, A., & Zaifuloh, B. (2025). SEIKO : Journal of Management & Business Mendeteksi Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Yang di Moderasi Komite Audit Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 8(1), 141–154.

Ramadhan, M. Z., & Muid, D. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Model dalam mendeteksi Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12.

- Rudiyanto, E. A. B., Marita, & Yulita, L. (2022). Analisis Pentagon Fraud dalam mendeteksi Fraudulent Financial Statement: Studi empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Journal.Uii.Ac.Id*, 4, 331–336. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art41>
- Sandra, K., & Kusumawati, E. (2025). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 6(4), 1704–1721. <https://doi.org/1047467/elmal.v6i4.7818>
- Saretta, I. R. (2025). *Mengenai JII70, Salah Satu Indeks Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia*. Cermati. <https://www.cermati.com/artikel/indeks-jii70>
- Sari, C. N., & Putra, R. N. A. (2023). New Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Financial Statement pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(2), 152–193. <https://doi.org/10.28918/jaaais.v4i2.1119>
- Sari, M. A., Ginting, R., & Nopiyanti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 1–22. <https://doi.org/10.14710/jaa.18.1.1-22>
- Septiningrum, K. E., & Mutmainah, S. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)*. 11(3).
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi

Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Teori Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1).

Sintabela, D., & Badjuri, A. (2023). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Triangle Melalui Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1).

Sitoresmi, D., Fakhruddin, I., Fitriati, A., & Setyadi, E. J. (2024). Pengaruh Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan F-Score Model. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4).

Sugiyono. (2014a). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014b). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sukmana, F. A. D., Fitriani, I., & Widaningsih, M. (2025). Pengaruh New Fraud Diamond dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2).

Sularsih, H., Handayanto, A. J., W, S. H., & Lembo, H. N. (2023). Kinerja keuangan perusahaan: tinjauan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(4), 2085–1960.

Suleman, I., Machmud, R., & Dungga, M. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*,

5(3), 963–974.

Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>

Tempo.com. (2023). *Bahaya Manipulasi Laporan Keuangan BUMN*. <https://www.tempo.co/kolom/laporan-keuangan-bumn-823407>

Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.

Utami, D. B., & Bandi. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Kesehatan di BEI Tahun 2016-2021). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 308–327. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i2.52405>

Waruwu, R., & Sugeng, A. (2023). Pengaruh Stabilitas Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i1.1068>

Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 44–59.

<https://doi.org/10.31002/rak.v4i1.1381>

- Yanti, L. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Yanto, A. A., & Nelvirita. (2025). Pengaruh New Fraud Diamond Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(3).
- Yogi Anggara, I. K., & Bambang Suprasto, H. (2020). Pengaruh Integritas dan Moralitas Individu pada Kecurangan Akuntansi dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2296–2310.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p10>
- Yustikasari, Y., & Sari, Y. P. (2024). Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change In Auditor, Change In Director, And CEO Picture Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 13(1).

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Herni Nursetiana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Maret 2004
3. Alamat : Kel. Rejosari, Kec. Bojong,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
4. Nomor Handphone : 085640648954
5. Email : nursetianaherni@gmail.com
6. Nama Ayah : Walam
7. Pekerjaan Ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Nokamah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Rejosari
2. SMP : SMPN 1 Bojong
3. SMK : SMKN 1 Kedungwuni

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F Kewirausahaan UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan

Pekalongan, 7 Mei 2026



Herni Nursetiana